

**PENGARUH SIKAP BERBAHASA DAN DAYA KREATIVITAS TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA**

BAHASA INGGRIS

Survei pada Siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta

Irma Nuraini

20167470194

Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA),
Jl. Nangka No. 58c Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh sikap berbahasa dan daya kreativitas secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK Negeri di kabupaten Purwakarta. 2) Pengaruh sikap berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK Negeri di kabupaten Purwakarta. 3) Pengaruh daya kreataivitas terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK Negeri di kabupaten Purwakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas XI SMK Negeri di kabupaten Purwakarta provinsi Jawa Barat, yang terdiri dari 2 sekolah, yaitu SMK Negeri 2 and 3 Purwakarta yang berjumlah 944 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan sikap berbahasa dan daya kreativitas secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 14,697$. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan sikap berbahasa terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_h = 3,765$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan daya kreativitas terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan $t_h = 2,746$.

Kata Kunci: Sikap berbahasa, daya kreativitas, keterampilan berbicara bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Potensi- potensi yang dimiliki manusia akan berkembang melalui suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, bahwa terdapat tiga aspek penilaian dalam pembelajaran, tidak terkecuali dengan pembelajaran bahasa Inggris, yaitu (1) aspek pengetahuan, (2) aspek ketrampilan, (3) aspek sikap. Aspek pengetahuan dan keterampilan termasuk dalam kategori kompetensi dasar (KD), sedangkan aspek sikap termasuk dalam kompetensi inti (KI), yang secara bersama-sama wajib diajarkan pada peserta didik, karena dasar dari penerapan kurikulum 2013

adalah penanaman peserta didik yang berkarakter baik. Berkaitan dengan bahasa, seseorang memiliki perbedaan sikap berbahasa yang dapat terlihat dalam karakteristik perbedaan penggunaan bahasa. Menurut Kridalaksana (dalam Warsiman, 2014:43), sikap bahasa merupakan posisi mental atau perasaan terhadap bahasa sendiri atau bahasa orang lain. Sikap bahasa akan tampak apabila seseorang menjadi bagian dalam masyarakat dwibahasawan atau multibahasa.

Sikap bahasa dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sikap terhadap bahasa dan sikap berbahasa. Sikap terhadap bahasa penekanannya tertuju pada tanggung jawab dan penghargaan terhadap bahasa, sedangkan sikap berbahasa ditekankan pada kesadaran diri dalam menggunakan bahasa secara tertib, (Pateda, dalam Sobara dan Ardiyani, 2013:95). Sementara itu, sikap bahasa juga dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) sikap bahasa dan (2) sikap non-bahasa. Sikap bahasa adalah tata keyakinan mengenai objek bahasa yang memberikan kecenderungan seseorang untuk bereaksi menurut gayanya sendiri sedangkan sikap non-bahasa adalah sikap politik, sosial dan estetis yang menyangkut tata keyakinan terhadap bahasa.

Menurut Garvin dan Mathiot (dalam Sobara dan Ardiyani, 2013:95), sikap bahasa ditandai oleh tiga ciri, yaitu (1) kesetiaan bahasa (*language loyalty*), (2) kebanggaan bahasa (*language pride*), (3) kesadaran adanya norma bahasa (*awariness of the norm*). Kesetiaan bahasa menurut konsep tersebut adalah sikap yang mendorong suatu masyarakat untuk turut mempertahankan kemandirian bahasanya dari pengaruh asing. Kebanggaan bahasa merupakan sikap yang mendorong seseorang atau kelompok menjadikan bahasanya sebagai lambang identitas pribadi atau kelompoknya untuk membedakannya dari orang atau kelompok lain. Kesadaran adanya norma bahasa mendorong seseorang menggunakan bahasa secara cermat, benar, santun dan layak. Kesadaran yang demikian itu merupakan faktor yang sangat penting dalam penentuan perilaku tutur dalam wujud pemakaian bahasa (*language use*). Kesetiaan bahasa, kebanggaan bahasa dan kesadaran adanya norma bahasa merupakan ciri-ciri positif terhadap suatu bahasa.

Secara garis besar, kegiatan berbicara dibagi menjadi dua pilihan. Pertama, berbicara di muka umum pada masyarakat (*public speaking*) atau berbicara individual. Kedua, berbicara pada konferensi (*conference speaking*) atau berbicara kelompok, (Alek dan Acmad, dalam Sunarti, 2012:3). Sehubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris itu sendiri, masih banyak ditemukan kendala yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan semua pihak sehingga hasil yang dicapai tidaklah maksimal. Selain bahasa Inggris memang merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari peserta didik, juga karena bahasa Inggris merupakan bahasa target sehingga peserta didik harus mentransfer bahasa yang digunakan sehari-hari kedalam bahasa target/bahasa sasaran. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kurang mampu bahkan tidak mampu untuk berbicara/berkomunikasi langsung dalam bahasa Inggris.

Mengacu pada kenyataan tersebut, penulis menggali beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam proses belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk itu, maka penulis ingin mengkajinya dengan melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Sikap Berbahasa dan Daya Kreativitas terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat **rumusan masalah** sebagai berikut:

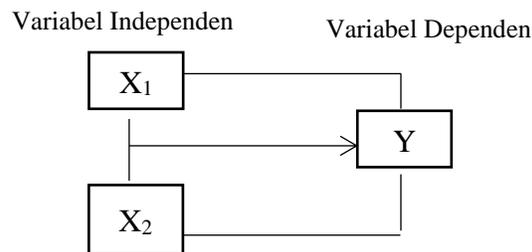
1. Apakah terdapat pengaruh sikap berbahasa dan daya kreativitas secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh sikap berbahasa terhadap keterampilan berbicara berbahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh daya kreativitas terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta?

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 dan 3 di kabupaten Purwakarta provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada tingkat XI. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survei adalah berupa studi deskriptif, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya terhadap prestasi (Arikunto, 2013:151).

Untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan metode penelitian survei dengan analisis korelasional. Analisis korelasional yang digunakan oleh penulis adalah analisis ganda.

Model korelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::



Keterangan :

X1 = Sikap Berbahasa

X2 = Daya Kreativitas

Y = Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa/peserta didik kelas/tingkat XI SMK Negeri di kabupaten Purwakarta provinsi Jawa Barat, yang terdiri dari 2 sekolah,

yaitu SMK Negeri 2 and 3 Purwakarta yang berjumlah 944 siswa. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini 94 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Deskripsi Data Penelitian Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Statistics		
Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris		
N	Valid	94
	Missing	0
Mean		81.38
Median		83.00
Mode		93
Std. Deviation		10.159
Minimum		63
Maximum		98

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta tergolong tinggi. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 81.38. Berarti memiliki sebaran yang normal.

Tabel 2.
Deskripsi Data Penelitian Sikap Berbahasa

Statistics		
Sikap Berbahasa		
N	Valid	94
	Missing	0
Mean		74.91
Median		73.00
Mode		68 ^a
Std. Deviation		8.511
Minimum		53
Maximum		88

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa sikap berbahasa siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta tinggi. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 74,91. Berarti memiliki sebaran yang normal.

Tabel 3.
Deskripsi Data Penelitian Daya Kreativitas

Statistics		
Daya Kreativitas		
N	Valid	94
	Missing	0
Mean		72.88
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		8.238
Minimum		58
Maximum		88

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa daya kreativitas siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta tinggi. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata skor daya kreativitas 72.88. Berarti memiliki sebaran yang normal.

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 4.
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris	Sikap Berbahasa	Daya Kreativitas
N		94	94	94
Normal Parameters ^a , b	Mean	81.38	74.91	72.88
	Std. Deviation	10.159	8.511	8.238
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.111	.133
	Positive	.094	.111	.133
	Negative	-.140	-.110	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353	1.075	1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.198	.073

- | |
|---------------------------------|
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semuanilai Asymp. Sig > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal

Tabel 5.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap berbahasa	.928	1.078
	Daya kreativitas	.928	1.078

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil Tolerance 0,928 > 0,1 atau Varian Inflation Factor (VIF) 1,078 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara sikap berbahasa dengan daya kreativitas pada analisis regresi ganda ini.

Tabel 6.
Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.83227819
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.057
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.224
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel 7.
Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris * Sikap Berbahasa	Between Groups	(Combined)	2763.600	11	251.236	3.014	.002
		Linearity	1742.223	1	1742.223	20.903	.000
		Deviation from Linearity	1021.377	10	102.138	1.225	.287
	Within Groups		6834.613	82	83.349		
	Total		9598.213	93			

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil perhitungan Deviation from Linearity dengan $F_o = 1,225$ dan $Sig. = 0,287 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel sikap berbahasa dengan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 8.

Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris * Daya Kreativitas	Between Groups	(Combined)	2119.879	7	302.840	3.483	.002
		Linearity	1213.215	1	1213.215	13.952	.000
		Deviation from Linearity	906.664	6	151.111	1.738	.122
	Within Groups		7478.333	86	86.957		
	Total		9598.213	93			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil Deviation from Linearity dengan $F_o = 1,738$ dan $Sig. = 0,122 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel daya kreativitas dengan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS-22. Hal pengujian seperti pengujian bisa dilihat pada tabel model summary, anova, dan tabel coeficient sebagai berikut:

Tabel 9.

Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.228	8.929
a. Predictors: (Constant), Daya Kreativitas, Sikap Berbahasa				

Tabel 10.

Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2343.363	2	1171.681	14.697	.000 ^b
	Residual	7254.850	91	79.724		
	Total	9598.213	93			
a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris						
b. Predictors: (Constant), Daya Kreativitas, Sikap Berbahasa						

Tabel 11.

Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.178	10.300		2.542	.013
	Sikap Berbahasa	.425	.113	.356	3.765	.000
	Daya Kreativitas	.320	.117	.260	2.746	.007
a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris						

Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel sikap berbahasa dan daya kreativitas memberikan kontribusi sebesar 24,4% terhadap variabel keterampilan berbicara Bahasa Inggris.

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi sikap berbahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris sebesar 15,16 % dan kontribusi daya kreativitas dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris sebesar 9,26%

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Berbahasa (X1) dan Daya Kreativitas (X2) Secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Y).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sikap berbahasa dan daya kreativitas secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini mengandung arti bahwa sikap berbahasa dan daya kreativitas telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta.

Pengaruh Pandangan Siswa Tentang Lingkungan Sekolah (X1) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap berbahasa telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini mengandung arti bahwa sikap berbahasa siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta.

Pengaruh Daya kreativitas (X2) terhadap Keterampilan berbicara Bahasa Inggris (Y)

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa daya kreativitas telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Artinya, daya kreativitas yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap berbahasa dan daya kreativitas secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $F_h = 14,697$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap berbahasa terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $t_h = 3,765$.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan daya kreativitas terhadap keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Negeri di Kabupaten Purwakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,007 < 0,05$ dan $t_h = 2,746$.

Saran

Pada akhir penulisan tesis ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai masukan bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Guru bahasa Inggris, sebaiknya dapat menanamkan sikap berbahasa yang positif terhadap bahasa Inggris dan memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik (siswa/siswi) agar kreativitas belajar mereka semakin berkembang sehingga mereka memiliki keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.
2. Peserta didik sebaiknya menyadari pentingnya memahami sikap berbahasa dan menggali kreativitas dalam belajar untuk menguasai keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.
3. Lembaga pendidikan sekolah, sebaiknya dapat mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris, dengan cara memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seperti pengadaan laboratorium bahasa Inggris dan memotivasi siswa/siswi untuk meningkatkan daya kreativitas mereka dengan cara mengadakan program-program kegiatan berbahasa Inggris seperti English Conversation Club, English Day, atau perlombaan-perlombaan berbahasa Inggris, agar mereka selalu aktif dalam semua kegiatan berbahasa baik di lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibad, M. N. (2007). *Suluk jalan terabas Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren (Kelompok Penerbit Lkis).
- KBBI. Diakses dari <http://kbbi.web.id/daya.html>.
- Sobara, I., dan Ardiyani, D.K. (2013). *Sikap bahasa mahasiswa laki-laki dan perempuan*. (Jurnal). Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu & aplikasi pendidikan. Bagian 3 pendidikan disiplin ilmu*. Terbitan pertama, cetakan kedua. Bandung: Handbook. P.T. IMTIMA.
- Warsiman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi*. Ed.1. Yogyakarta: Garudhawaca